

# MENDAPATKAN KATEGORI CUKUP, KEMENTERIAN KESEHATAN BERKOMITMEN MENDUKUNG GERAKAN NASIONAL SADAR TERTIB ARSIP

Jakarta-ARSIP. Jum'at, 5 Mei 2017 bertempat di Ruang Siwabessy Gedung Prof. Dr. Sujudi Kementerian Kesehatan RI menjadi tempat bersejarah di mana Pencanangan Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip (GNSTA) di lingkungan Kementerian Kesehatan RI ditandatangani oleh para Pimpinan unit kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan RI yang disaksikan oleh Menteri Kesehatan RI Ibu Nila Djuwita F. Moeloek dan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Bapak Mustari Irawan sesaat sebelum kegiatan Rapat Koordinasi Pimpinan Paripurna Kementerian Kesehatan RI.

Komitmen di seluruh unit kerja lingkungan Kementerian Kesehatan RI untuk mendukung GNSTA untuk melaksanakan pengelolaan arsip dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mewujudkan tertib arsip sebagai program prioritas pada setiap unit kerja, melakukan pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan pengelolaan arsip, dan membangun kesadaran, kesamaan persepsi, komitmen serta keterlibatan seluruh pegawai pada unit kerja terhadap nilai guna dan manfaat arsip.

Dalam sambutannya Kepala ANRI yang didampingi langsung oleh Ibu Nila Moeloek menyampaikan bahwa kebijakan kearsipan nasional dalam konteks GNSTA dimaksudkan agar dapat membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya dalam bagian pelaksanaan reformasi birokrasi dimulai dari penciptaan penggunaan,



Penyerahan arsip statis Kementerian Kesehatan RI secara simbolis oleh Menteri Kesehatan RI Ibu Nila Djuwita F. Moeloek Kepada Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Bapak Mustari Irawan

pengelolaan dan pemusnahan arsip sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mustari Irawan menyampaikan bahwa GNSTA adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran lembaga negara dan pemerintah daerah dalam mewujudkan tujuan penyelenggaraan kearsipan melalui aspek kebijakan, organisasi, sumber daya manusia kearsipan, sarana prasarana, pengelolaan arsip serta pendanaan kearsipan.

Sedangkan tujuan GNSTA adalah mendorong lembaga negara dan pemda tertib menyusun dan melaksanakan kebijakan kearsipan secara berkesinambungan, mendorong lembaga negara dan pemda tertib dalam membentuk organisasi kearsipan yang mampu menjalankan tugas dan fungsi secara eFisien

dan efektif, mendorong lembaga negara dan pemda tertib mengelola SDM kearsipan secara optimal, mendorong lembaga negara dan pemda tertib mengelola sarana prasarana kearsipan sesuai standar kearsipan, dan mendorong lembaga negara dan pemda tertib menjalankan pengelolaan arsip secara terpadu, dan tertib menyusun dan menggunakan anggaran secara efisien dan efektif.

Sebelumnya dilaksanakan juga penyerahan arsip statis Kementerian Kesehatan RI yang secara rutin diserahkan kepada ANRI sebagai komitmen lembaga negara dalam menyerahkan arsip yang bernilai kesejarahan kepada ANRI untuk disimpan dan disajikan kepada masyarakat sebagai sumber utama dalam sebuah penelitian ilmiah. (Fir)

# ANRI SELENGGARAKAN SEMINAR INTERNASIONAL PENYELAMATAN ARSIP BENCANA

Jakarta-ARSIP. ANRI selenggarakan Seminar Internasional “*Lesson from the Ocean: Building Awareness on Disaster via Memory of the World*”. Acara seminar dilaksanakan di Hotel Aston, Simatupang Jakarta (18/05). Seminar Internasional tersebut bertujuan untuk mempromosikan pelestarian dan akses universal warisan dokumenter dunia dan membangun kesadaran akan bencana melalui Program *Memory of the World* (MoW). Seminar juga bertujuan Untuk membahas pentingnya arsip tsunami Samudera Hindia serta mendukung penominasian Arsip Tsunami Samudera Hindia sebagai MoW.

Pengajuan Arsip Tsunami Samudera Hindia sebagai Memori Dunia dikarenakan arsip tsunami menggambarkan sebuah bencana yang luar biasa yang menciptakan semangat persatuan, solidaritas, dan kemanusiaan di antara bangsa-bangsa di dunia. Acara Seminar dibuka oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPan RB) Asman Abnur.

MenPan RB Asman Abnur menegaskan bahwa pemerintah mendukung upaya yang dilakukan ANRI yang mengusulkan arsip tsunami sebagai warisan dunia kepada UNESCO. Menurutnya, diperlukan pengakuan dunia terhadap pengelolaan arsip kebencanaan, termasuk tsunami.

“Kita perlu pengakuan internasional terkait pengelolaan bencana di Indonesia termasuk tsunami,”



Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPan RB) Asman Abnur membuka acara “*Lesson from the Ocean: Building Awareness on Disaster via Memory of the World*”



Para pembicara pada acara “*Lesson from the Ocean: Building Awareness on Disaster via Memory of the World*”

tegasnya. Menpan RB berharap ANRI terus mempromosikan pelestarian dan akses universal warisan dokumenter

dunia dan membangun kesadaran akan bencana melalui Program *Memory of the World* (MoW).

Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Mustari Irawan mengatakan, pengajuan arsip tersebut telah dilakukan bersama dengan Srilanka, yang juga mengalami dampak yang hampir sama dengan Indonesia akibat tsunami di Samudera Hindia. “Kami punya arsip tsunami yang kami simpan dan usulkan untuk menjadi warisan dunia kepada UNESCO,” ujar Mustari. (sa)

# ANRI SELENGGARAKAN UPACARA HARI KEARSIPAN KE-46

Jakarta-ARSIP. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) selenggarakan upacara Peringatan Hari Kearsipan Ke-46 (18/05). Peringatan Hari Kearsipan ke-46 pada tahun ini mengambil tema “Tertib Arsip Cermin Budaya Bangsa”. Dalam sambutannya Kepala ANRI Mustari Irawan menyampaikan makna penting tema yang diangkat. “Tentunya hal ini memiliki makna yang sangat penting dan mendalam, betapa tidak karena Arsip sesungguhnya mewariskan informasi berharga kepada generasi mendatang”, terangnya.

Lebih lanjut Mustari menyampaikan bahwa sebagai insan kearsipan, peringatan Hari Kearsipan yang jatuh pada 18 Mei 2017, harus dimaknai sebagai momentum untuk meningkatkan motivasi, memupuk rasa kecintaan terhadap tanah air, bangsa, dan negara serta menjaga nilai kesejarahan yang dapat memberi makna mendasar dan berpengaruh positif terhadap semangat penyelenggaraan kearsipan, memelihara serta meningkatkan kebanggaan, rasa persatuan dan kesatuan bangsa dalam bingkai negara kesatuan Republik Indonesia.

“Arsip hadir dalam setiap sendi kehidupan, begitu dalam, begitu luas. Deklarasi Universal Kearsipan mengatakan bahwa arsip merekam keputusan, tindakan, dan memori”,



Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) selenggarakan upacara Peringatan Hari Kearsipan Ke-46 (18/05). Peringatan Hari Kearsipan ke-46 pada tahun ini mengambil tema “Tertib Arsip Cermin Budaya Bangsa”.

jelasnya. Pada kesempatan ini, Kepala ANRI berharap agar Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan dapat menjadi pedoman dalam menjawab persoalan yang selama ini melekat pada penyelenggaraan kearsipan.

Mustari Irawan juga berharap dengan dicanangkannya Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip (GNSTA) oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada tanggal 17 Agustus 2016 yang

lalu, semakin menguatkan langkah untuk mewujudkan tertib arsip secara nasional.

“Karena GNSTA merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran lembaga negara dan pemerintah daerah dalam mewujudkan tujuan penyelenggaraan kearsipan nasional. Ini merupakan tantangan besar bagi seluruh insan kearsipan, karena gerakan ini harus dijalankan secara masif dan berkelanjutan”, ungkapinya. (sa)



# PENYERAHAN CITRA DAERAH DALAM ARSIP PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR DAN KABUPATEN ENDE



Sekretaris Utama ANRI Sumrahyadi yang didampingi Kepala Biro Umum Multi Siswati, menyerahkan Citra Daerah Provinsi NTT dan Kabupaten Ende kepada Gubernur NTT Frans Lebu Raya dan Bupati Ende Marselinus Y.W. Petu.

Ende, Nusa Tenggara Timur-ARSIP. Dalam rangkaian acara Hari Pancasila di Ende, Nusa Tenggara Timur (NTT) Sekretaris Utama ANRI Sumrahyadi yang didampingi Kepala Biro Umum Multi Siswati, menyerahkan Citra Daerah Provinsi NTT dan Kabupaten Ende kepada Gubernur NTT Frans Lebu Raya dan Bupati Ende, Marselinus Y.W. Petu. Penyerahan Citra Daerah dari ANRI kepada gubernur NTT dan Bupati Ende dilaksanakan pada acara Ramah Tamah bersama jajaran pejabat dan seluruh Bupati di Provinsi NTT yang dilaksanakan di rumah jabatan Bupati Ende.

Citra Daerah dalam Arsip adalah untuk menggali potensi sejarah Provinsi NTT dan Ende dengan menampilkan khasanah arsip sebagai memori daerah yang tersimpan di ANRI baik foto maupun kertas dalam sebuah buku, sebagai bahan pembelajaran sejarah dan budaya dan memupuk rasa cinta tanah air bagi masyarakat di Provinsi NTT dan Kabupaten Ende. Dengan adanya Citra daerah ini masyarakat diharapkan mengetahui sejarah bukan hanya dari dongeng dan legenda tapi dengan adanya bukti autentik

Dalam rangkaian kegiatan Hari Pancasila ANRI juga mengadakan Pameran Arsip Foto di Lapangan Pancasila, mengenai perjalanan Sukarno ketika diasingkan di Ende. Di lapangan Pancasila inilah diadakan berbagai kegiatan Hari Pancasila Seperti Renungan Suci, Upacara Bendera, *Talk Show*, dan Parade Kebangsaan yang dihadiri masyarakat Ende, Menteri Desa PTT Eko Putro Sandjojo, Gubernur NTT beserta sebagian pejabat Bupati di NTT. (Inh)

# PERINGATI HARI LAHIR PANCASILA ANRI BEKERJASAMA KEMENDIKBUD GELAR PAMERAN ARSIP AUTENTIK PANCASILA

Jakarta-ARSIP. Pancasila adalah pandangan hidup (falsafah), dasar negara (ideologi), dan wahana pemersatu bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya menjadi sendi kehidupan dan penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Lahirnya Pancasila merupakan buah pemikiran para bapak bangsa dalam rangka mewujudkan cita-cita dan tujuan yang diimpikan oleh segenap bangsa Indonesia. Salah satu upaya untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada generasi selanjutnya adalah melalui peningkatan pengetahuan tentang sejarah lahirnya dasar negara Indonesia di masa lalu.

Dalam rangka memperingati Hari Lahir Pancasila pada 1 Juni, Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan pameran arsip terkait lahirnya Pancasila. Pameran Arsip Pancasila dilaksanakan mulai tanggal 2-15 Juni 2017 di Museum Nasional, Jakarta dan dibuka oleh Direktur Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Hilmar Farid didampingi oleh Kepala ANRI Mustari Irawan.

Pameran bertujuan untuk mengenalkan nilai-nilai yang tertuang dalam Pancasila. Selain itu, pameran juga dimaksudkan untuk mengedukasi



Presiden Joko Widodo meninjau Pameran Arsip Pancasila di Gedung Pancasila, Jakarta.

masyarakat mengenai sejarah lahirnya Pancasila sebagai dasar negara. “Melalui pameran ini, kami ingin memperlihatkan proses (lahirnya Pancasila). Jadi jangan masyarakat tahunya langsung jadi. Jadi ini loh prosesnya, kemudian jadinya begini,” ungkap Hilmar Farid

Sementara itu, Kepala ANRI Mustari Irawan menambahkan makna pentingnya Pameran Arsip Pancasila sebagai pembelajaran bagi generasi muda. “Seluruh arsip ini (Arsip Pancasila) tidak bisa dinilai dengan materi. Semoga generasi muda bisa belajar lebih banyak bagaimana Pancasila dilahirkan,” ujar Mustari.

Berbagai arsip ditampilkan, khususnya yang memiliki nilai kesejarahan yang tinggi seperti

dokumen tentang persidangan Badan Penyelidik Usaha-usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), Dokuritzu Zyunbi Tyoosakai, teks pidato Sukarno tentang Pancasila, penyusunan konsep Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, persidangan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI), Dokuritzu Zyunbi In kai yang menetapkan Undang-Undang Dasar 1945 dan memilih Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia.

Pameran Arsip Pancasila merupakan rangkaian kegiatan Pekan Pancasila yang dibuka oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo di Gedung Pancasila (01/06). (sa)

# KENALKAN KESADARAN ARSIP SEJAK DINI, ANRI GELAR FORUM APRESIASI KEARSIPAN BAGI MASYARAKAT

Jakarta-ARSIP. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) gelar Forum Apresiasi Kearsipan bagi Masyarakat. Tema yang diusung “Mengetahui Arsip, Mengetahui Sejarah Bangsa”. Forum Apresiasi Kearsipan bagi Masyarakat dilaksanakan di Ruang Serba Guna Noerhadi Magetsari, Arsip Nasional Republik Indonesia (27/07). Acara apresiasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pengenalan arsip sejak dini kepada masyarakat khususnya di kalangan pelajar administrasi perkantoran.

Dalam sambutan, Kepala Biro Perencanaan dan Humas, Syaifuddin mengutarakan pentingnya pengenalan arsip sejak dini. “Sosialisasi kearsipan khususnya pada kalangan pelajar dengan harapan bahwa masalah kearsipan dapat dikenal sejak dini dengan demikian kesadaran akan pentingnya arsip dapat tertanam di dalam pikiran anak-anak kita, para generasi muda penerus bangsa”, terangnya. Lebih lanjut Syaifuddin menambahkan melalui forum apresiasi kearsipan ini dapat memunculkan Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip.

Pada kesempatan ini, panitia penyelenggara menghadirkan pembicara Kepala Bagian Humas dan TU Pimpinan ANRI, Gurandhyka yang menjelaskan tentang tugas fungsi ANRI sebagai lembaga kearsipan nasional. Pemapar kedua, Kepala Sub Direktorat Pusat III, Sulistyowati menyampaikan materi mengenai pengenalan umum kearsipan. Sedangkan pembicara



Kepala Sub Direktorat Pusat III Sulistyowati menyampaikan materi mengenai pengenalan umum kearsipan



Para peserta Forum Apresiasi Kearsipan bagi Masyarakat

terakhir Direktur Pengolahan ANRI, Azmi mempresentasikan mengenai peranan, fungsi dan sejarah arsip.

Direktur Pengolahan ANRI, Azmi menyampaikan kondisi permasalahan sosial di kalangan pemuda. “Permasalahan sosial di kalangan generasi muda diantaranya melemahnya rasa toleransi,

saling menghormati dan kebersamaan”, ujarnya. Azmi menambahkan permasalahan berikutnya di kalangan generasi milenial yakni melemahnya rasa kepercayaan diri, konflik horizontal, dan meningkatnya kekerasan. Azmi mengimbau perlunya pembangunan karakter bangsa melalui pembelajaran catatan sejarah yang tertuang dalam arsip.

Setelah acara forum apresiasi, peserta diajak berkunjung ke unit-unit kerja untuk melihat pengelolaan arsip agar para peserta dapat mengenal ANRI lebih dekat dan mengetahui proses pengelolaan arsip dinamis dan statis. (sa)



# RAPAT KOORDINASI PENYELAMATAN DOKUMEN/ARSIP PENYIARAN

Jakarta-ARSIP. Peranan media massa bagi masyarakat sangat vital khususnya media penyiaran. Sebagai media audio dan audio-visual, radio dan televisi memiliki peran aktif dalam menyampaikan berbagai macam informasi dengan berbagai kelebihannya. Televisi dan radio mampu memberi sajian program yang lebih informatif, kreatif dan edukatif, baik itu karya artistik maupun jurnalistik. Karena itu, media penyiaran telah menjadi komoditas masyarakat dunia. Media televisi dan radio merupakan industri padat modal, padat teknologi dan padat sumber daya manusia.

Dalam kaitan tugas dan fungsi Arsip Nasional Indonesia (ANRI) khususnya Direktorat Akuisisi, akan dilakukan kegiatan penambahan khasanah tentang arsip hasil peliputan atau penyiaran. Namun demikian sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan maka perlu adanya kesamaan persepsi antara Arsip Nasional RI dengan lembaga penyiaran baik TV maupun radio serta media cetak dalam rangka penyelamatan dan pelestarian arsipnya, sehingga tujuan penyelamatan dokumen/arsip itu dapat dipahami secara bersama pada masing-masing lembaga penyiaran. Untuk mencapai hal tersebut, ANRI menyelenggarakan Rapat Koordinasi Penyelamatan Dokumen/Arsip Penyiaran (02/08). Acara dilaksanakan di Gedung ANRI Ampera Raya, Cilandak, Jakarta Selatan.



Kepala ANRI Mustari Irawan membuka Rapat Koordinasi Penyelamatan Dokumen/Arsip Penyiaran (02/08)

Pada Rakor tersebut Kepala ANRI Mustari Irawan menyampaikan urgensi pentingnya penyelamatan terhadap dokumen/arsip lembaga penyiaran. “Mengingat nilai-nilai strategis dan historis yang terkandung dalam dokumen/arsip, kita harus mendorong dan menggerakkan upaya pembentukan memori kolektif bangsa yang terbentuk dari dokumen/arsip yang berasal dari setiap lembaga penyiaran”, tuturnya.

Mustari menambahkan bahwa tujuan liputan/penyiaran yakni menyampaikan informasi kepada publik dan mencerdaskan kehidupan bangsa tetapi tidak melupakan kewajiban untuk melakukan penyelamatan dokumen/arsip statis yang memiliki nilai guna permanen yang mungkin tercipta di setiap lembaga penyiaran (TV, Radio, Media Cetak).

“Saya yakin, setiap lembaga penyiaran selalu berusaha dapat meraih simpati dan perhatian public dalam setiap liputan dan siaran namun harus diikuti dengan kerja keras untuk penyelamatan dokumen/arsip yang tercipta”, jelas Mustari.

Mustari berharap dalam Rakor ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menyadarkan bahwa penyelamatan dokumen/arsip lembaga penyiaran menjadi tanggungjawab bersama, sehingga partisipasi aktif para profesional yang bekerja di lembaga penyiaran dapat melakukan kegiatan yang mencerminkan upaya penyelamatan arsip statis yang memiliki nilai guna bagi generasi mendatang sebagai pertanggungjawaban atas kinerja pelaksanaan kegiatan. (sa)

# INI DIA PERAIH PENGHARGAAN ANRI AWARD 2017

Jakarta-ARSIP. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) kembali menggelar ajang penghargaan kearsipan bergengsi melalui acara ANRI Award 2017. Acara ANRI Award dilaksanakan di Hotel Mercure, Ancol Jakarta (17/08). Acara tersebut bertujuan untuk menciptakan nuansa kompetisi yang sehat sehingga terwujud kualitas penyelenggaraan kearsipan yang lebih baik. Kegiatan ini menjadi salah satu agenda rutin yang diselenggarakan ANRI dalam rangka memperingati HUT ke-72 Republik Indonesia.

Pada tahun ini, ada 11 kategori yang diperebutkan pada ajang ANRI Award. Dan inilah para pemenang penghargaan ANRI Award 2017, yakni:

1) Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi Terbaik Nasional Wilayah I : Juara I Dinas Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Daerah Provinsi Kalimantan Barat, Juara II Dinas Arsip dan Perpustakaan Provinsi Bali, Juara III Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah, Juara Harapan I Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan Juara Harapan II Dinas Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2) Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi Terbaik Nasional Wilayah II : Juara I Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah D.I. Yogyakarta, Juara II Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta, Juara III Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, Juara Harapan I Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten, Juara Harapan II Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan, Juara Harapan III Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu

3) Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota Terbaik Nasional



Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Asman Abnur saat memberikan sambutan pada Malam Penganugerahan ANRI Award 2017

Wilayah I : Juara I Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara, Juara II Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Mataram, Juara III Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar, Juara Harapan I Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Baru, Juara Harapan II Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Parigi Moutong, Juara Harapan III Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tarakan.

4) Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota Terbaik Nasional Wilayah II : Juara I Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta, Juara II Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cilacap, Juara III Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Malang, Juara Harapan I Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tangerang, Juara Harapan II Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi, Juara Harapan III Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh.

5) Lembaga Kearsipan

Perguruan Tinggi Terbaik Nasional : Juara I Universitas Indonesia, Juara II Universitas Terbuka, Juara Institut Pertanian Bogor, Juara Harapan I Politeknik Negeri Jakarta, Juara Harapan II Universitas Jenderal Soedirman, Juara Harapan III Universitas Negeri Semarang.

6) Unit Kearsipan Terbaik Nasional Kategori Kementerian : Juara I Kementerian Kesehatan, Juara II Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Juara III Kementerian Luar Negeri, Juara Harapan I Kementerian Pertanian, Juara Harapan II Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Juara Harapan III Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

7) Unit Kearsipan Terbaik Nasional Kategori Lembaga Negara/Lembaga Pemerintah Non Kementerian : Juara I Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Juara II BPJS Kesehatan, Juara III Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Juara Harapan I BPJS Ketenagakerjaan, Juara





Peraih penghargaan ANRI Award diserahkan secara langsung oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Asman Abnur dengan didampingi Kepala ANRI Mustari Irawan dan Deputi Pembinaan Kearsipan Andi Kasman pada acara malam Penganugerahan ANRI Award Tahun 2017

Harapan II Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Juara Harapan III Badan Pusat Statistik

8) Unit Kearsipan Terbaik Nasional Kategori Badan Usaha Milik Negara : Juara I PT. Kereta Api Indonesia (Persero), Juara II Bank Negara Indonesia, Juara III PT. Timah, Juara Harapan I PT. Taspen, Juara Harapan II Bank Mandiri, Juara Harapan III PT. Pupuk Kujang

9) Arsiparis Teladan Nasional Kategori Keahlian : Juara I Setyo Edy Susanto (Institut Pertanian Bogor), Juara II Musliichah (Universitas Gajah Mada), Juara III Kusnadi Prabakusuma (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan), Juara Harapan I Anita Trikusumawati (Universitas Padjajaran), Juara Harapan II Lahardian Syah (Kementerian Sekretariat Negara).

10) Arsiparis Teladan Nasional Kategori Keterampilan : Juara I Yuwono (Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Bintan), Juara II Epi Fahrozi (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten), Juara III Wening Prasetyo Pamekas (Badan

Kepegawaian Negara), Juara Harapan I Sri Rustiningrum (Mahkamah Konstitusi), Juara Harapan II Nining Kartini (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta)

11) Arsiparis Teladan Nasional Kategori Non PNS : Juara I Ulfa Ilma (PT. Pupuk Kalimantan Timur), Juara II Muh. Kodar (PT. Kereta Api Indonesia), Juara III Soraya (PT. Pupuk Kalimantan Timur), Juara Harapan I Bustanul Arifin (PT. Badak NGL), Juara Harapan II Miskat (PT. Pembangkit Jawa-Bali).

Peraih penghargaan ANRI Award diserahkan secara langsung oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Asman Abnur dengan didampingi Kepala ANRI Mustari Irawan dan Deputi Pembinaan Kearsipan Andi Kasman pada acara malam Penganugerahan ANRI Award Tahun 2017.

Kepala ANRI Mustari Irawan berharap dengan adanya acara Malam Penganugerahan ANRI Award ini, seluruh instansi pemerintah di pusat dan daerah, dan lainnya dapat menerapkan Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip. Dengan demikian, budaya mengelola arsip dapat dijadikan

kebiasaan positif dan mampu meningkatkan penyelenggaraan kearsipan secara nasional yang lebih baik. "Untuk itu, diharapkan pada tahun ini, Unit Kearsipan Kementerian/ Lembaga, dan Lembaga Kearsipan Pemerintahan Daerah dan Perguruan Tinggi Negeri telah aktif menjadi pioner dalam GNSTA tersebut", tutur Mustari. Lebih lanjut Mustari menyampaikan kepada Pemerintahan Daerah dan Perguruan Tinggi Negeri yang telah menjadi juara tahun-tahun sebelumnya dan kandidat juara tahun ini dapat segera mewujudkan dan meneruskan program nasional GNSTA.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Asman Abnur mengapresiasi acara ANRI Award ini. "Saya mengucapkan terima kasih kepada ANRI yang terus menerus menggelorakan semangat sadar tertib arsip secara nasional", ungkapnya. Asman Abnur berharap Mudah-mudahan dengan adanya acara ANRI Award dapat menambah semangat meningkatkan kualitas penyelenggaraan kearsipan. "Mari kita wujudkan orang-orang profesional di bidang arsip" terang Asman Abnur. (sa)

# SINTA NURIYAH WAHID SERAHKAN ARSIP GUS DUR KE ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Jakarta-ARSIP. Sinta Nuriyah Wahid yang merupakan istri Gus Dur menyerahkan secara langsung arsip-arsip Gus Dur kepada Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Mustari Irawan (02/08). Arsip-arsip yang diserahkan sebanyak 180 album dengan jumlah 14.116 lembar arsip foto. Adapun arsip-arsip yang diserahkan antara lain Pengangkatan dan pengambilan sumpah/ janji Presiden RI ke-4 KH. Abdurrahman Wahid dan penyerahan hasil-hasil sidang umum Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI kepada Presiden RI ke-4. Selain itu, terdapat pula arsip-arsip mengenai kunjungan kerja kepresidenan dalam dan luar negeri.

Dalam sambutan, Sinta Nuriyah Wahid berharap arsip-arsip Gus Dur dapat dijadikan pembelajaran untuk generasi mendatang. "Saya mempunyai harapan, bahwa apa yang dilakukan Gus Dur, se-masa hidupnya atau se-masa memimpin bangsa dan negara ini, nilai-nilai positifnya itu bisa diambil, ditiru, dan bisa dijadikan tauladan", tuturnya. Lebih lanjut Sinta Nuriyah Wahid berharap bahwa gagasan-gagasan dan pemikiran Gus Dur dapat menjadi sumber energi positif dalam berbangsa dan bernegara.

Lebih lanjutnya Kepala ANRI, Mustari Irawan menambahkan pentingnya momen penyerahan arsip Gus Dur. "Saya kira kiprah Presiden Abdurrahman Wahid sudah tidak perlu kita ragukan lagi, beliau seorang negarawan, pemikir, penggerak, dan budayawan, saya kira itu dapat dilihat dari arsip-arsip yang ada", terangnya.



Sinta Nuriyah Wahid yang merupakan istri Gus Dur menyerahkan secara langsung arsip-arsip Gus Dur kepada Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Mustari Irawan (02/08).

Gus Dur merupakan putera tokoh Nahdlatul Ulama, Wahid Hasyim. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Umum PBNU (1984-1999), Ketua Forum Demokrasi (1990), Ketua Konferensi Agama dan Perdamaian Sedunia (1994), Anggota MPR (1999), Presiden RI (20 Oktober 1999-24 Juli 2001) dan Ketua Dewan Syuro Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Gus Dur dijuluki sebagai Bapak pluralisme karena perjuangannya untuk mewujudkan pluralisme di Indonesia. Beliau sangat menghargai keberagaman dalam berbagai hal, terutama keberagaman suku, agama, dan ras.

Penyerahan Arsip Presiden RI ke-4 KH. Abdurrahman Wahid merupakan program kerja ANRI dalam rangka penyelamatan arsip kepresidenan. Penyelamatan Arsip Kepresidenan ini bertujuan untuk dapat dilestarikan

di ANRI dan dimanfaatkan seluas-luasnya untuk kepentingan kebangsaan, kemasyarakatan, pemerintahan, dan pembangunan. Hal itu sejalan dengan salah satu tugas penting yang diemban oleh ANRI sebagai lembaga negara yang salah satu tugasnya menyelamatkan arsip statis, yakni arsip yang memiliki nilai guna kesejarahan dari perjalanan negara dan bangsa Indonesia.

"Kami juga mempunyai program yang sedang dikembangkan saat ini, yaitu tentang arsip kepresidenan. Kami akan mencoba untuk menelusuri semua arsip-arsip Presiden RI", ungkapnya.

Guna melengkapi khazanah arsip Gus Dur, Tim Sejarah Lisan ANRI melakukan wawancara dengan Ibu Sinta Nuriyah Wahid. Wawancara menggali seputar kehidupan Gus Dur. (sa)



# GEDUNG SITAAAN KPK AKAN DIJADIKAN ANRI SEBAGAI PUSAT STUDI ARSIP PENEGAKAN HUKUM

Jakarta-ARSIP. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) berencana akan membangun Pusat Studi Arsip Penegakan Hukum. Hal itu disampaikan oleh Kepala ANRI Mustari Irawan pada saat Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyerahkan aset sitaan berupa tanah dan gedung hasil rampasan terhadap tindak pidana pencucian uang (TPPU) kepada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

Penyerahan aset itu dilaksanakan dengan penandatanganan berita acara serah terima oleh Kepala Biro Umum ANRI Multi Siswati, dan Koordinator Unit Pelayanan Aset, Benda Sitaan, dan Eksekusi KPK Irene Putrie. Turut hadir Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Asman Abnur dan Kepala ANRI Mustari Irawan. Aset yang diserahkan berupa tanah dan bangunan yang luas tanahnya mencapai 630 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 1.600 m<sup>2</sup>. Aset itu sendiri mencapai nilai Rp 24,5 miliar dan berada di wilayah Jakarta Selatan.

“Gedung yang diserahkan ini akan kami jadikan Pusat Studi Arsip Penegakan hukum,” tutur Mustari, dalam sambutannya pada acara Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Penguatan Penyelenggaraan Kearsipan, di Hotel Kartika Chandra, Jalan Gatot Subroto, Jakarta, Selasa (29/8/2017).

Mustari berharap setelah menjadi Pusat Studi Arsip Penegakan Hukum, dapat menjadi rujukan bagi berbagai



Penandatanganan berita acara serah terima gedung sitaan KPK kepada ANRI oleh Kepala Biro Umum ANRI Multi Siswati (kiri), dan Koordinator Unit Pelayanan Aset, Benda Sitaan, dan Eksekusi KPK Irene Putrie (kanan).

kalangan dalam mempelajari atau melakukan pengkajian penegakan hukum di Indonesia, khususnya yang terkait dengan kasus tindak pidana korupsi. “Jadi arsip-arsip yang diserahkan oleh KPK dalam bentuk arsip akan kami buka untuk masyarakat dan nanti masyarakat bisa melakukan penelitian dan sebagainya,” ungkap Mustari.

Penyerahan gedung ini menunjukkan komitmen KPK dalam penyelenggaraan kearsipan secara nasional. “Untuk itu saya sebagai Kepala ANRI mengucapkan terima kasih ke Pimpinan KPK yang sudah menghibahkan asetnya ke ANRI untuk kepentingan masyarakat yang lebih luas lagi,” ujar Mustari.

Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Asman Abnur mengapresiasi penyerahan aset sitaan dari KPK kepada ANRI. “Ini jumlahnya lumayan, Rp 24 miliar, bukan sedikit itu, semoga ANRI bisa memaksimalkannya dengan baik,” terang Asman.

Asman Abnur berharap dengan adanya Pusat Studi Arsip Penegakan Hukum dapat dijadikan sarana edukasi hukum di kalangan masyarakat. “Kepala ANRI tadi sudah menyampaikan ke saya, gedung arsip ini yang diserahkan oleh KPK, untuk studi arsip di bidang hukum sehingga nanti edukasi di dalam sebuah perkara, sampai perkara itu mulai disidik sampai inkrah di situ bisa dipelajari,” ujar Asman. (sa)



# TERTIB ARSIP PEMERINTAHAN, BUTUH KOMITMEN PIMPINAN LEMBAGA



Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Asman Abnur memberikan sambutan pada acara Rakor Nasional Penguatan Penyelenggaraan Kearsipan

Jakarta-ARSIP. Kesadaran bahwa arsip memiliki nilai strategis bagi suatu lembaga, saat ini dirasa masih kurang. Arsip baru diperlukan pada saat terjadi suatu masalah. Pengelola arsip dipandang hanya sebagai bagian kecil dari suatu proses administrasi yang seolah tidak ada relevansinya dalam penyelenggaraan program dan kegiatan lembaga.

Sehubungan dengan hal tersebut, ANRI menyelenggarakan Rapat Koordinasi Nasional Penguatan Penyelenggaraan Kearsipan Tahun 2017 di Hotel Kartika Chandra (29/08). Rakornas bertujuan untuk menyamakan persepsi dan membangun komitmen pimpinan lembaga dalam mewujudkan tertib arsip di lingkungan pemerintahan. "Dari sini (Rakornas) kita akan mengetahui kebijakan-kebijakan apa saja yang telah dikeluarkan oleh pemerintah untuk kemudian kita laksanakan berdasarkan Rencana Strategis yang telah ditetapkan", terang Mustari.

Pada tahun 2018, ANRI memiliki program prioritas nasional mengenai perbaikan infrastruktur dan penerapan e-arsip melalui penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD), Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS), dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN). Kedua, Implementasi Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip. Kemudian program pengawasan kearsipan serta peningkatan kualitas dan kuantitas jabatan fungsional arsiparis melalui kerja sama dengan para pengemban tugas.

Mustari menambahkan bahwa tidak sedikit lembaga yang masih meninggalkan sekian banyak pekerjaan rumah karena kurangnya komitmen para pengambil kebijakan dalam penyelenggaraan kearsipan. "Untuk itu, sangat dibutuhkan sinergitas antara kebijakan dan teknis implementasinya. Arsip bukanlah hanya sebagai catatan sejarah, arsip adalah bukti kekinian dari kinerja

yang sudah kita rencanakan dan laksanakan", ungkap Mustari.

Sementara itu, dalam sambutan, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Asman Abnur menyampaikan bahwa pengelolaan arsip masih dipandang sesuatu hal yang mudah, sesuatu hal yang kecil, sehingga sering diabaikan keberadaannya. "Melalui Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip, anggapan bahwa pengelolaan arsip hal yang sepele tidak terjadi lagi", ujar Asman. Lebih lanjut Asman Abnur mengingatkan bahwa setiap instansi pemerintah harus memiliki unit kearsipan yang didukung oleh arsiparis serta sarana dan prasarana yang memadai.

Asman Abnur menekankan pentingnya arsip dalam menjalankan organisasi pemerintahan dan lembaga negara. "Kalau pengelolaan arsipnya buruk, maka birokrasinya juga buruk, pengambilan keputusan agak lambat", jelasnya. (sa)